

## PERANCANGAN GEDUNG *CONVENTION EXHIBITION CENTER* DI KOTA DEPOK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER

Sheila Triandini\*, Karya Widyawati\*, Ni Wayan Parwati\*\*

\*Arsitektur, Universitas Indraprasta PGRI

\*\*Teknik Informatika, Universitas Indraprasta PGRI

---

### INFO ARTIKEL

#### Kata kunci:

Arsitektur Kontemporer  
Convention  
Center  
Depok  
Exhibition

---

### ABSTRAK

Abstrak: Konvensi dan eksibisi dapat diartikan secara umum sebagai gedung multifungsi yang memadukan fungsi konvensi dan eksibisi yang menawarkan area cukup luas untuk mengakomodasi pengunjung dalam jumlah besar. *Convention and Exhibition center* menyewakan ruang untuk pertemuan seperti konferensi negara, *meeting* perusahaan, pameran perdagangan dan industri, bahkan acara hiburan seperti konser dan pernikahan. Dikarenakan di Depok belum tersedianya tempat yang memadai untuk diadakannya pertemuan. Penyelenggaraan pertemuan atau konvensi diharapkan dapat menjadi dinamisor bagi perkembangan industri ekonomi yang berkaitan dengan kegiatan seperti pariwisata, hiburan, transportasi, dan sebagainya. Dari konteks hubungan diatas, dapat dilihat bahwa kegiatan konvensi merupakan perpaduan antara kegiatan bisnis (*Meeting, Congresses*) dan rekreasi. *Convention dan Exhibition Center* di Kota Depok ini dirancang dengan pendekatan arsitektur kontemporer dan menyusun konsep perencanaan dan perancangan bangunan yang bertemakan zaman sekarang atau masa depan, sehingga diharapkan tidak hanya memberikan fungsinya sebagai bangunan publik yang dapat memadai berbagai kegiatan tetapi juga mempunyai bangunan yang menarik yang berkembang pada era *modern* saat ini. Bangunan *Convention dan Exhibition Center* menggunakan pendekatan arsitektur kontemporer karena bentuk bangunan yang akan dibuat nanti mempunyai gaya yang ekspresif karena bisa digunakan untuk kegiatan pertemuan, hiburan dan pameran. Istilah arsitektur kontemporer sendiri merujuk pada gaya bangunan yang berkembang di era modern saat ini, awal kemunculan gaya ini didasarkan pada prinsip penggunaan material yang rasional, perencanaan fungsional, dan penolakan terhadap dekorasi yang berlebihan. Bangunan *Convention dan Exhibition Center* ini dibangun dengan pendekatan arsitektur kontemporer dengan tujuan agar bangunan ini tidak kalah menarik dengan *mall* serta hotel yang banyak terdapat di Kota Depok.

---

### Alamat Korespondensi:

Sheila Triandini,  
Teknik Arsitektur  
Universitas Indraprasta PGRI  
E-mail: [sheilatriandini@gmail.com](mailto:sheilatriandini@gmail.com)

---

## PENDAHULUAN

Pada masa sekarang ini penyebaran dan pertukaran informasi maupun hal-hal baru beserta masalah-masalah yang sifatnya *universal* terhadap kepentingan manusia selain melalui media massa, dapat juga dilaksanakan melalui pertemuan dan konvensi baik bersifat internasional, nasional, maupun regional. Dalam lingkup yang lebih kecil dapat juga dilaksanakan seperti pada perusahaan, kantor pemerintah, dan lain sebagainya.

Penyelenggaraan pertemuan atau konvensi diharapkan dapat menjadi dinamisor bagi perkembangan industri ekonomi yang berkaitan dengan kegiatan seperti pariwisata, hiburan, transportasi, dan sebagainya. Dari konteks hubungan diatas, dapat dilihat bahwa kegiatan konvensi merupakan perpaduan antara kegiatan bisnis (*Meeting, Congresses*) dan rekreasi.

Konvensi dan pameran dapat diartikan secara umum sebagai gedung multifungsi yang memadukan fungsi konvensi dan pameran yang menawarkan area cukup luas untuk mengakomodasi pengunjung dalam jumlah besar. *Convention and Exhibition center* menyewakan ruang untuk pertemuan seperti konferensi negara, *meeting* perusahaan, pameran perdagangan dan industri, bahkan acara hiburan seperti konser dan pernikahan.

Kota Depok, merupakan sebuah kota di Provinsi Jawa Barat dan memiliki banyak sarana hiburan, Kota Depok belum memiliki pusat konvensi yang dapat merepresentasikan kota seperti Jakarta *Convention Center*. Seharusnya Depok layak untuk dijadikan tempat tujuan MICE (*Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition*),

Dari uraian di atas, Kota Depok membutuhkan wadah yang dibangun khusus untuk keperluan pertemuan, pameran, serta aktivitas yang jumlah kapasitasnya tidak terbatas. maka perencanaan gedung "*Convention dan Exhibition Center*", dipilih untuk dikedepankan dan dikembangkan dengan harapan dapat berfungsi sebagai sarana penunjang dan mampu mendukung kegiatan utamanya di samping kegiatan lain yang bergerak dalam bidang jasa antara lain kegiatan pertemuan, hiburan dan pameran.

Bangunan *Convention dan Exhibition Center* menggunakan pendekatan arsitektur kontemporer karena bentuk bangunan yang akan dibuat nanti mempunyai gaya yang ekspresif karena bisa digunakan untuk kegiatan pertemuan, hiburan dan pameran.

Istilah arsitektur kontemporer sendiri merujuk pada gaya bangunan yang berkembang di era modern saat ini, awal kemunculan gaya ini didasarkan pada prinsip penggunaan material yang rasional, perencanaan fungsional, dan penolakan terhadap dekorasi yang berlebihan.

Bangunan *Convention dan Exhibition Center* ini didesain dengan pendekatan arsitektur kontemporer dengan tujuan agar bangunan ini tidak kalah menarik dengan *mall* serta hotel yang banyak terdapat di Kota Depok.

## METODE

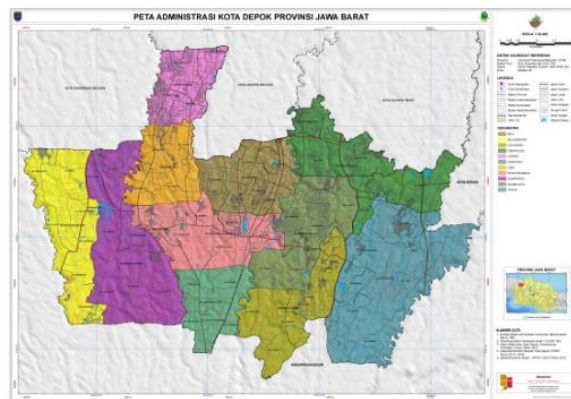
Metode Perancangan yang digunakan untuk merancang bangunan *Convention Exhibition Center* di Kota Depok dipilih berdasarkan analogi *speaker* yang mempertimbangkan dan memberikan tanggapan terhadap berbagai lingkungan di sekitarnya tanggapan terhadap konteks lingkungan meliputi gaya arsitektur kontemporer, struktur lingkungan fisik, dan masyarakat.

Metode perancangan melalui metode observasi, metode teknik pengumpulan data, dan analisis:

1. Metode Observasi, dilakukan terhadap site yang menjadi tempat perancangan dan juga preseden terhadap bangunan.
2. Teknik Pengumpulan Data terdiri dari : Kondisi fisik dan eksisting, Kondisi keadaan lingkungan disekitar tapak yang meliputi peraturan daerah setempat, sosial dan budaya dan ekonomi masyarakat terkait, Aspek non arsitektural menyangkut sistem, aturan-aturan dasar, pola aktifitas, Aspek arsitektural menyangkut tata letak lahan, bentuk bangunan, sirkulasi yang di dapatkan dari pola aktifitas, material, standar ruang dan ukuran yang digunakan.
3. Teknik Analisis terdiri dari : Analisis Fungsi, pengguna dan aktifitas, ruang, tapak, bentuk, struktur, utilitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Data Objek

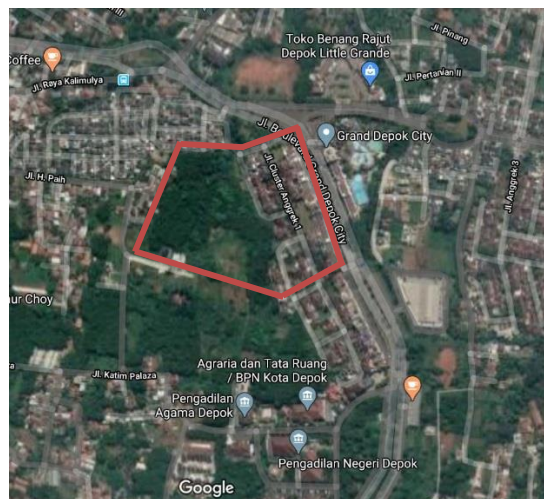


Gambar 1. Peta Administrasi Kota Depok  
Sumber : Google, 2020

### Data Mikro

a. Lokasi Site

Lokasi site berada di Jl. Boulevard Grand Depok City, Kelurahan Sukmajaya, Kecamatan Cimanggis, Kota Depok.



Gambar 2. Lokasi Site  
Sumber : Analisis Pribadi, 2020

Lokasi site merupakan kawasan Komersial (Perdagangan dan Jasa). Luas total site adalah  $55000 m^2$  (5,5 Ha).

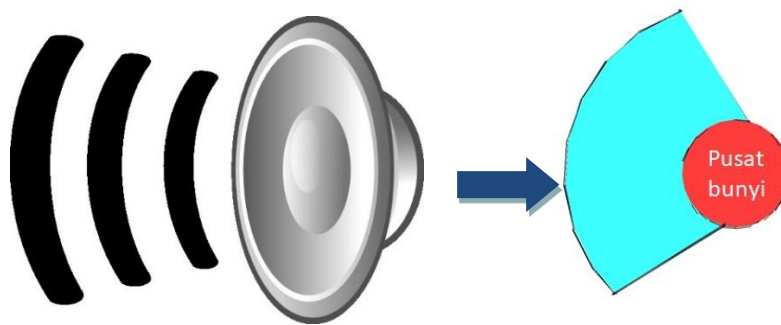
Batas – batas tapak

- Utara : Perumahan Grand Depok City
- Selatan : Pengadilan Agama Depok
- Timur : Depok Fantasi Waterpark Aladin

d. Barat : Perumahan Grand Depok City

**Pendekatan Konsep Tapak Bangunan**

Pada *Convention* dan *Exhibition Center* ini konsep bentuk bangunan utama atau bangunan penunjang lainnya yaitu dengan pendekatan desain transformasi analogi. Analogi merupakan konsep yang mengidentifikasi hubungan sifat khas dari suatu benda dan direalisasikan dengan desain. Analogi yang diambil adalah *speaker*. Mengambil bentuk *speaker* karena bangunan diambil dari konsep karakter suara yang bertipikal menyebar ke segala arah dari pusatnya. Bentuk dari bangunan ini sendiri melalui pendekatan Arsitektur kontemporer agar bangunan *Convention Exhibition* ini tidak kalah menarik dengan bangunan-bangunan lain di Kota Depok.



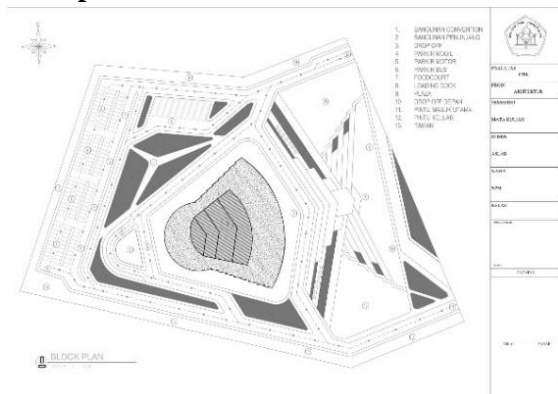
Gambar 3. Gubahan Massa  
Sumber: Analisa pribadi, 2020

Didalam *Convention* dan *Exhibition Center* terdapat beberapa kegiatan, diantaranya:

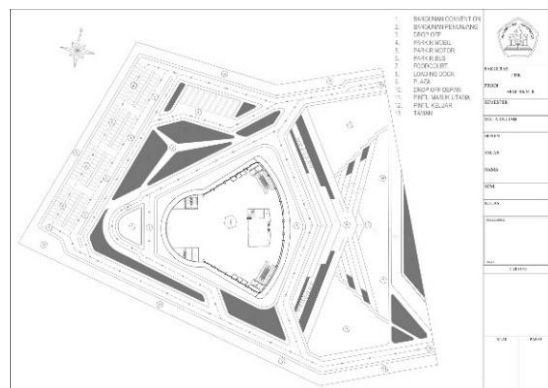
1. Perhelatan akbar, meliputi acara konferensi nasional maupun internasional yang diadakan oleh berbagai organisasi/profesi tertentu,
2. Pertemuan, meliputi rapat asosiasi, rapat perusahaan, maupun program insentif,
3. Pameran, meliputi pameran berbasis seni, dll,
4. Penyelenggaraan lain, meliputi pertunjukan hiburan seperti konser, drama, tari, dan acara pernikahan.

**HASIL DESAIN**

**Blockplan**

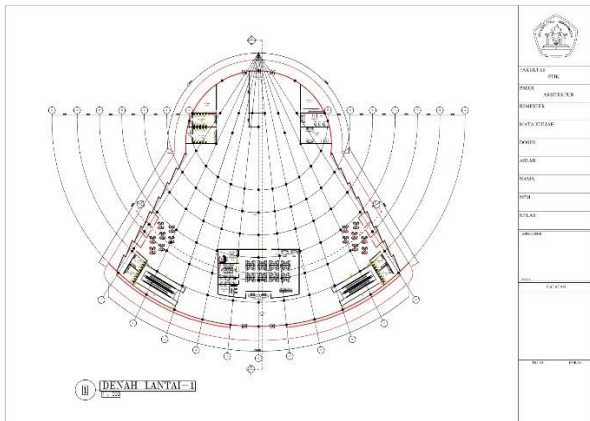


Gambar 4. Blockplan

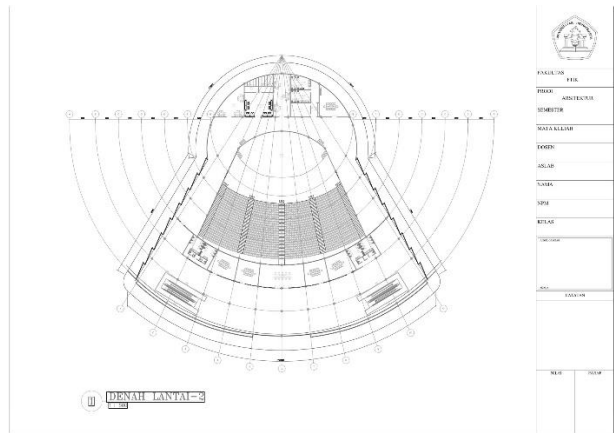


Gambar 5. Siteplan

### Denah

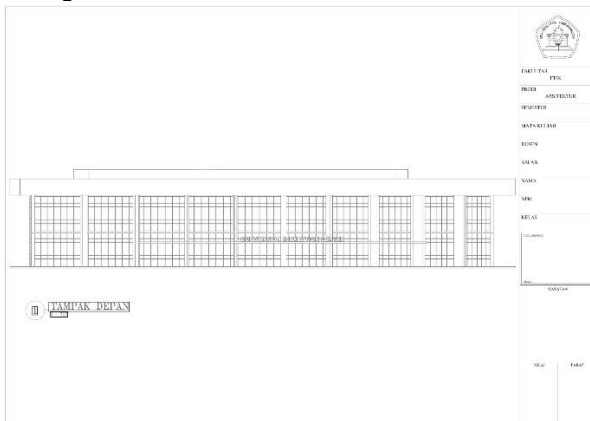


Gambar 6. Denah Lantai 1

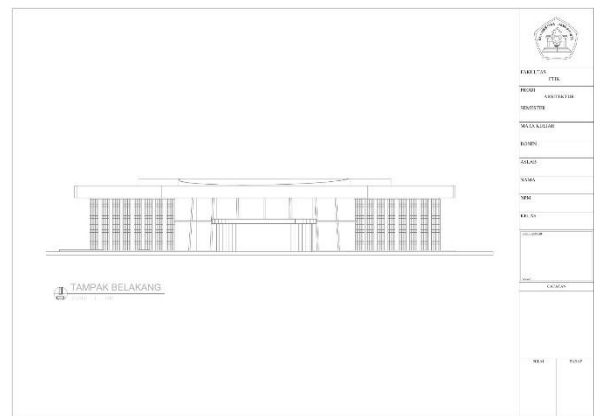


Gambar 7. Denah Lantai 2

### Tampak



Gambar 8. Tampak Depan

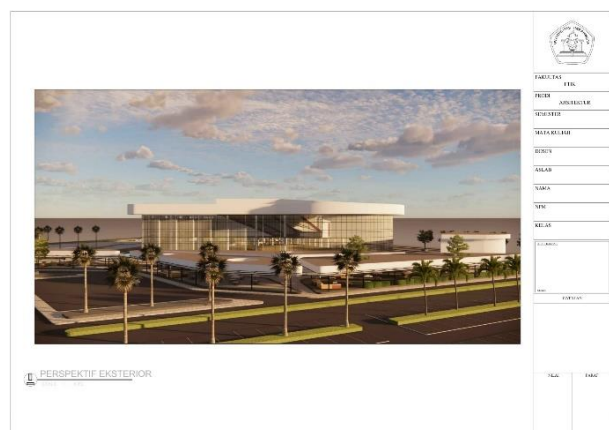


Gambar 9. Tampak Belakang

### Perspektif



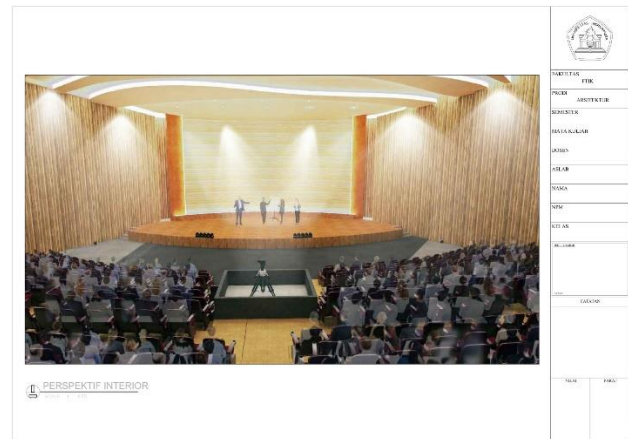
Gambar 10. Perspektif Eksterior



Gambar 11. Perspektif Eksterior



Gambar 12. Perspektif Eksterior



Gambar 13. Perspektif Interior

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Pelaksanaan penyusunan persiapan Tugas Akhir yang berjudul Perancangan Gedung *Convention* dan *Exhibition Center* di Kota Depok dengan pendekatan Arsitektur Kontemporer. Dari hasil perumusan konsep perancangan tersebut, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Menciptakan ruang terbuka yang mewadahi kegiatan dan budaya masyarakat disekitar site.
2. Bangunan dengan desain yang kontekstual terhadap site, lingkungan, budaya, dan masyarakat disekitar site.
3. Menghadirkan bangunan dengan fungsi konvensi dan eksibisi yang memiliki nilai lebih dalam segi fasilitas dan kapasitas.
4. Menjadikan bangunan Depok *Convention* dan *Exhibition Center* di kawasan Grand Depok City yang dapat mendukung elemen citra kota yang belum terwujud.

### Saran

Saran dari penulis, bangunan *Convention Exhibition Center* merupakan sebuah bangunan yang berfungsi sebagai tempat pertemuan dan tempat pameran. Dalam perancangan gedung *Convention Exhibition Center* sebaiknya lebih memperhatikan kebutuhan ruang untuk pengguna, runtutan aktifitas didalamnya, jalur sirkulasi dan utilitas pada bangunan. Tentunya harus dibuat semenarik mungkin namun tetap memperhatikan segi kenyamanan dan fungsi ruang.

## DAFTAR RUJUKAN

- Amril, Sjamsil. 2003. *Data Arsitek Jilid II (Ernest Neufert)*, Jakarta : Erlangga.
- Balikpapan Convention Center Implementasi Strategi Sinsign Dalam Arsitektur, 2012, dalam <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/daseng/article/view/5575>, diakses pada Maret, 2020.
- Ching, Francis D.K. *Architecture, Form, Space and Order Convention and Exhibition Facilities*, London: the Architectural Press
- Darmawan E. dan Maharani MR. (2016). *Konsep Perancangan Arsitektur*. Jakarta: Erlangga
- De Chiara, dkk. 1975. *Standar Perencanaan Tapak*. Jakarta: Erlangga

Perda Kota Depok tahun 2015

*Solo Convention and Exhibition Park*, 2018, dalam

<http://eprints.ums.ac.id/63607/12/PUBLIKASI%20ILMIAH.pdf>, diakses pada Maret, 2020

Tangoro, Dwi. 2006. *Utilitas Bangunan*, Jakarta: Universitas Indonesia.

Tjahjadi, Sunarto. 1996. *Data Arsitek Jilid I* (Ernest Neufert), Jakarta : Erlangga.